

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas kesehatan merupakan kebutuhan mendasar bagi masyarakat menjadi kewajiban pemerintah dalam upaya untuk memenuhinya. Salah satu kebutuhan masyarakat dari adanya fasilitas kesehatan adalah untuk memenuhi asupan gizi melalui posyandu.

Posyandu merupakan kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dengan dan bersama masyarakat yang juga dibantu oleh petugas kesehatan dalam memberdayakan masyarakat dan memudahkan dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak. Pemerintah yang diwakilkan oleh kemenkes menjalankan program kesehatan posyandu rutin yang dilakukan di lingkungan desa untuk memberikan pelayanan kesehatan untuk balita. Tujuan dari posyandu ini adalah untuk memantau status gizi terhadap balita di Indonesia supaya terhindar dari masalah kekurangan gizi. Pada saat ini jumlah posyandu di setiap provinsi di Indonesia belum merata jumlahnya. Masih terdapat banyak provinsi – provinsi di Indonesia yang masih kekurangan fasilitas kesehatan pos layanan terpadu. Untuk mengetahui jumlah dari posyandu di setiap provinsi dilakukan pengelompokan jumlah posyandu berdasarkan provinsi di Indonesia. Pengelompokan tersebut terbagi ke dalam 3 kelompok. Kemudian dari hasil pengelompokan ini akan dihasilkan provinsi mana saja yang termasuk ke dalam kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dalam proses pengelompokan ini digunakan metode Algoritma K-means.

Berdasarkan data KEMENKES pada tahun 2008 sampai tahun 2012 terdapat 1.140.448 jumlah posyandu di Indonesia. Berdasarkan dataset KEMENKES tahun 2008 sampai tahun 2012 akan dikelompokkan posyandu berdasarkan provinsi di Indonesia sehingga dapat dihasilkan provinsi mana yang jumlah posyandunya termasuk tinggi, sedang atau rendah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian tersebut dapat disimpulkan

1. Bagaimana menentukan clustering posyandu berdasarkan provinsi di Indonesia menggunakan algoritma k-means?
2. Bagaimana cara kerja Aplikasi Rapidminer dalam menentukan clustering posyandu berdasarkan provinsi di Indonesia?

1.3 Tujuan

1. Menganalisis menentukan clustering posyandu berdasarkan provinsi di Indonesia menggunakan algoritma k-means.
2. Mengetahui hasil dari Aplikasi Rapidminer dalam menentukan clustering posyandu berdasarkan provinsi di Indonesia.

1.4 Manfaat

1. Menganalisis hasil untuk menentukan clustering posyandu berdasarkan provinsi di Indonesia yang tinggi, sedang atau rendah.
2. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk menentukan kelompok posyandu berdasarkan provinsi di Indonesia yang jumlahnya tinggi, sedang atau rendah.

Dari hasil penghitungan clustering posyandu berdasarkan provinsi di Indonesia dengan penghitungan secara manual menggunakan algoritma k-means pengujian posyandu, berdasarkan provinsi menggunakan rapidminer semuanya memiliki nilai yang sama

Hasil dari penghitungan ini terdapat kelompok tinggi sedang dan rendah yang menjadi tindakan sesuai dengan kelompoknya.

1.5 Sistematik Penelitian

Laporan ini dibagi ke dalam beberapa bab dengan sistematika penelitian berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penguraian Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat dari Sistematika.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penguraian terhadap teori – teori yang merupakan sebuah referensi dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan terhadap gambaran umum dan juga tahapan – tahapan meliputi pengumpulan data, seleksi data, dataset, penjelasan tentang pengelompokan menggunakan Al goritma k-means.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dan juga pembahasan dari hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang penjelasan dari dan juga saran dari penelitian tersebut.

